

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Menurut Sugiyono. (2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran dan melukiskan subjek penelitian pada masa sekarang berdasarkan fakta yang ada dan tampak sebagaimana adanya. penelitian ini dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus. Creswell (2012) mengatakan, studi kasus merupakan strategi penelitian yang melibatkan peneliti untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Pernyataan Creswell menguatkan pendapat Yin, R. K., & Robert, D. (2011) mengatakan studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.

Menurut Arikunto, S. (2013) dalam studi kasus peneliti mencoba menggambarkan subjek penelitian di dalam keseluruhan tingkah laku, yakni tingkah laku itu sendiri beserta hal-hal yang melingkunginya, hubungan antara tingkah laku dengan riwayat timbulnya tingkahlaku, demikian pula lain-lain hal yang berkaitan

dengan tingkah laku tersebut serta secara mendalam. Selain itu, studi kasus juga menggambarkan kesimpulan hubungan antara kejadian-kejadian dalam hidup seseorang dengan tingkah lakunya.

Peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk menggali data-data kualitatif yang diperlukan sebagai pertimbangan dalam merumuskan deskripsi bimbingan pribadi sosial secara terperinci sesuai kebutuhan. Teknik wawancara dilaksanakan oleh peneliti secara tatap muka dengan subjek penelitian yaitu siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial dan bimbingan pribadi sosial. Karakteristik subjek dalam penelitian yaitu siswa yang memiliki ketrampilan sosial yang rendah di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian

ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017 hlm. 5)

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan studi awal dan pengkondisian dengan siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora. Bertujuan untuk mengefektifkan proses pengumpulan data. Studi awal dan pengkondisian dilakukan atas dasar pertimbangan pemahaman peneliti tentang latar kontekstual dari subjek yang akan diteliti merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam proses pengumpulan data kualitatif (Maleong, 2012, hlm 13). Jumlah subjek dalam penelitian kualitatif sangat bergantung kepada apa yang ingin diketahui peneliti, tujuan penelitian, kontek saat ini, apa yang dianggap bermanfaat, serta dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Prosedur pengambilan subjek dalam penelitian kualitatif menampilkan karakteristik (Poerwandari2013, hlm. 23)

1. Diarahkan tidak pada jumlah subjek yang besar melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian.
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik subjek sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian.
3. Tidak diarahkan pada keterwakilan melainkan pada kecocokkan konteks.

Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu 2 laki-laki dan 1 perempuan. Perbedaan jenis kelamin dan jumlah lebih dari satu untuk mencari kemungkinan perbedaan dan persamaan pola perilaku dari responden yang heterogen (Poerwandari, 2013, hlm. 34).

D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karenanya, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya). Di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; 1). observasi, 2).wawancara, 3). Dokumentasi. (Maleong, 2012,hlm 17).

1). observasi

observasi yang dilakukan yaitu terkait dengan perilaku yang menyertai siswa dengan keterampilan sosial rendah. (Maleong, 2012,hlm 19).

2).Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari (Sugiyono 2017 ,hlm. 32). Untuk memperoleh data yang akurat dari proses wawancara, maka digunakan alat bantu atau Intrumen penelitian yaitu pedoman wawancara.

Kisi-kisi Intrumen wawancara keterampilan sosial.

No	Aspek keterampilan sosial	Indikator	Nomer Item
1.	Mampu berkomunikasi efektif	1) Siswamampu berkomunikasi dengan teman-temannya. 2) Siswamampuberinteraksi dengan baik dengan teman-temannya.	1,2
2.	Mampu berkerjasama dengan baik	1) Siswa dapat menyesuaikan dirinya dengan yeman-temannya. 2) Siswamampu mengontrol emosinya	3, 4
3.	Mampu bertanggung jawab	1) Siswataat pada peraturan agama dan peraturan yang berlaku di sekolah 2) siswa melaksanakan tugas dengan baik	5, 6
4.	Memiliki kemampuan untuk dapat mengontrol diri	1) Siswa mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku dan sportif dalam bergaul. 2) Siswamampumengambilkeputusan sendiri	7, 8

3).Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu buku infut dan buku catatan siswa yang ada di guru bimbingan dan konseling.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto, S. (2002), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin, B. (2007), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.
2. Reduksi Data (Data Reduction) Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

3. Display Data Display data adalah pendeskripsian sekumpulanin formasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teksnaratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan yang ditempuh dalam penelitian mengacu pada tahap penelitian studi kasusmenurut Creswell (2013), yakni sebagai berikut.

- a. Identifikasi pendekatan yang tepat untuk masalah penelitian. Studi kasus adalah pendekatan yang tepat ketika peneliti telah jelas mengidentifikasi kasus dengan Batasan-batasan dan berusaha untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kasus atau membandingkan beberapa kasus. Sebelumnya peneliti telah melakukan pengidentifikasian masalah dan memetakan Batasan-batasan dalam proses identifikasi kasus yang hendak diteliti yakni siswa yang memiliki keterampilan sosial rendah di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora.
- b. Identifikasi masalah atau kasus. Kasus dapat saja melibatkan individu, beberapa individu, program, acara, ataukegiatan. Peneliti telah memiliki fokus yang jelas terhadap masalah yang hendak dikaji yakni keterampilan sosial yang rendah di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora.

- c. Selanjutnya melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan sumber-sumber informasi melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- d. Penjelasan rinci tentang setiap kasus dan tema dalam kasus, yang disebut analisis dalam kasus, diikuti dengan analisis tematik seluruh kasus, yang disebut analisis lintas kasus serta sebagai pernyataan atau interpretasi makna kasus.
- e. Pada tahap akhir adalah memberikan kesimpulan. Peneliti melaporkan makna kasus yang dipelajari.

Pada tahap persiapan dilakukan dalam rangka pemahaman situasi penelitian sebelum kelapangan, yang terdiri dari kegiatan studi pendahuluan, identifikasi masalah dan studi literatur. Studi pendahuluan mengungkapkan fenomena-fenomena aktual seputar perkembangan keterampilan sosial siswa, identifikasi masalah dilakukan guna memperoleh fokus penelitian berdasarkan fenomena yang tengah terjadi serta memberikan Batasan terhadap masalah yang diteliti. Studi literatur merupakan kajian kepustakaan seputar fokus penelitian sebagai kerangka awal dalam memahami subjek saat melakukan penelitian dan merumuskan program layanan pribadi sosial yang tepat.

Pada tahap pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan saat berada pada setting alami subjek penelitian, yang terdiri dari kegiatan pemotretan kondisi objektif, pengumpulan data dan analisis data. Pemotretan kondisi objektif dilakukan guna memberikan gambaran utuh mengenai subjek (lingkungan, latar belakang keluarga, dan

bagaimana proses permasalahannya). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang sudah ditentukan dan dikembangkan sesuai dengan situasi lapangan. Dalam pengumpulan data juga terdapat proses layanan pribadi sosial. Pemotretan kondisi objektif dan pengumpulan data dilakukan secara berdampingan dengan analisis data. Data yang diperoleh harus dijaga kesesuaiannya dengan kenyataan, terutama dalam menggambarkan peristiwa dan menarik makna dari peristiwa. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Pelaporan merupakan kegiatan akhir penelitian, secara umum adalah menyajikan temuan-temuan penelitian secara komunikatif yang terdiri dari analisis data dan hasil penelitian. Fakta-fakta yang diperoleh selama proses pelaksanaan penelitian dianalisis secara teliti, disusun, dikategorikan secara sistematis dan ditafsirkan berdasarkan pengalaman, kerangka berpikir dan persepsi tanpa prasangka dan kecenderungan-kecenderungan tertentu. Data yang telah dipilih disesuaikan kategori-kategori tertentu secara sistematis dianalisis dengan merujuk pada teori yang mendasari penelitian sehingga berkembang menjadi proposisi dan prinsip-prinsip. Hasil penelitian menggambarkan keterampilan sosial yang rendah yang dimiliki oleh siswa di SMP Muhammadiyah 3 Kadungora dan proses layanan pribadi sosial untuk membantusiswa dalam meningkatkan keterampilan sosial yang rendah.

Alasan lain peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dalam studi kasus ini karena metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari informasi mengenai suatu kejadian pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara jelas dan terarah tentang temuan di lapangan berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap fenomena alamiah yang terjadi, observasi di lapangan dan studi dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2013) mengemukakan bahwa penelitian dengan pendekatan deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel.

F. Uji Keabsahan

Data Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu analisis data secara induktif. Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh.

Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data menurut Suharsimi Arikunto (2013) dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan dan keajegan pengamatan Meningkatkan ketekunan dalam wawancara dan observasi maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan

sebagai pembandingan terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan.

- 3 Triangulasi yaitu: (a). Triangulasi sumber Membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan berbeda. Pada penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai orang terdekat subjek. (b). Triangulasi metode Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama. (c). Triangulasi teori Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama. Triangulasi dalam penelitian ini yaitu data dari hasil wawancara selama proses bimbingan pribadi sosial akan dibandingkan dengan data hasil observasi dan data dokumentasi nilai rapor siswa.